

Hoofd-redacteur
HARDJOSOMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEMAN.
DI BOJOLALI
TIRTODANODJO
di Betawi.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. AHMADHISAMZAENI Kahoeman.
Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjikat dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADI.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi bocat moe-
atken advertentie tida dapet koerang
dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlangganan
advertentie dapet harga lebih moerah.
*FASJARAN DIPINTA LEBIH DELOE.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.— Berlangganan tida da-
pet koerang dari 3 boelan, dan beren-
tinja misti pada pengabisan boelan:
Maart, Juni, September dan Desember.
PEMAJARAN DIPINTA LEBIH DELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan go nanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

PENBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala
seuang hati soeka menerima oeanng darma se-
kedarnya dari t. t. segala bangsa yang ada me-
naroh belas kasihan hendak memberi pertolo-
ngan oentoek kesangsaraan besar kerana ter-
bakaran, dikampoeng Kaoeman Solo ketika tang-
gal 22-23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.
President,

R. T. SOSRONAGORO.

Vorst en kleine man.

Dalam Darmo-Kondo no 87 kita ada me-
wartakan tentang membahaginja tanah
Krapak menoeoet perbilangan seorang-
orang dari itoe tempat. Dari sebab kita ta-
taham dengan keadaan tanah Krapak, maka
kita ta'ambil pertimbangan apa, melain-
kan warta belaka.

Pada pendapetan kita, hal itoe ada ber-
hoeboengan dengan koedjiban soerat chab-
ar (pers), maka perloe kita moeat, soepaja
jang mempoenjai wadji mendapat taue, bi-
arlah ia bisa memperluatkan sepeleoeja.

Soerat chabar De Locomotief roepanja se-
toedjoe dengan maksoed kahendakan kita;
tandanja poengoeat chabaran kita tadi.

Dari itoe maka soenggoeh senang kita se-
telah membatja De Locomotief tanda hari
16 Agustus 1912 jang moeat soeratuja toan
Aug. Teixeira de Mattos, supperinten-
dent dari onderneming „Krapak Tegalgondo”,
karena lantaran itoe dapatlah kiranya
keterangan jang sempoerna tentang keadaan
tanah Krapak.

Lagi soenggoehlah boleh terpoedji kela-
koesn toean Teixeira jang demikian itoe,
karena bisa mendjadi tauladan pada poeng-
gawa negeri Soerakarta jang kebanjakan ta-
memperloekn memberi keterangan pada
soerat-soerat chabar akan memadangkan pa-
da orang-orang banjak (publiek).

Akan tetapi dari soeratinja toean Teixeira
ada djoega jang membikin ta'senang. Dima-
na toean Teixeira ta'soeka dengan perkata-
an „het verknoeien”, kiranya orang lain ta'soeka
djoega dengan perbilangan „raddraaiers.”

Maka dari itoe djoega sampai mendjadi
tauladan pada soerat chabar (pers) Djawa,
baiklah kita membitjarakan sahadjja akan
menoedjoe perkaranja; boekan orangnja.

Toean Teixeira menjeriterakan bahwa ta-
nah Krapak boleh dibilang soeatoe tanah
„Kroondomeinen” jang ditentoean memasoeki
beras akan goena K. Soesoeoheonan. Tjerite-
ra jang demikian itoe memang betoel, lagi
boemipoetera Soerakarta djoega soedah meng-
narti, ia itoe jang dikatakan „tanah pa-
ngrembe.”

Toean Teixeira menjeriterakan bahwa be-
kel boleh dibilang pachter atas tanah tadi
akan memasoeki beras akan goena K. Soe-
soeoeoheonan. Maka bekel itoe jang koesa
pegang tanah tadi, dan orang koeli banjak
jang sama sekali ta'ada dapat bahagian atas
tanah tadi. Biarlah tanah sawah atawa pe-
karangan (erven), semoea pekeloearannya di
poengoeat oleh bekel.

Sajang toean Teixeira ta'menjeriterakan
bagaimana pembahaginja diantara bekel
dengan orang koeli menoeoet atoean lama
itoe.

Sebagaimana kita telah dapat dengar dari
seorang orang loerah patoeh (apange hou-
der), maka seorang orang apange houder
ta'boleh sekali kali kerdjakan sendiri tanah-
nja loenggoeh (apange gronden). Menoeoet
peratoeran negeri ia misti mengadakan be-
kel. Bekel itoe dapat bahagian saperlima
dari tanah tanah jang dia bekel. Adapoen
jang empat perlima terbagai pada orang
orang koeli. Pekeloearannya maka atas tanah
bahagiannya bekel mendjadi haknja bekel
sendiri. Jang mendjadi bahagiannya orang
orang koeli maka separo dari haknja apa-

nagehouder; ia itoe jang dibilang maron
(maronstiel).

Pada lama kelamaan loerah patoeh (apa-
nagehouder) padjekkan (verpacht) pada be-
kelnja. Sebotoelja jang dipadjekkan ia itoe
maronnja dengan orang orang koeli. Men-
djadi bekel sesoeoehoeinja ta'koesa akan
ambil semoea tanah tanah.

Pada hari dibelakang sebab poenggawa
negeri dan loerah loerah patoeh ta'perhati-
kan, maka bekel bekel banjak perboeatannya
jang melangkah pada wadjiinja sehingga
memberatkan pikoean orang orang koeli.

Toean toean pembatja djanganlah men-
doega jang kita setoedjoe dengan atoean
lama itoe. O! djoeh sekali. Soenggoeh kita
senang setelah kita mendapat chabar jang
K. Soesoeoheonan ada permoeoheonan soepaja
tanahnja distoeer bagaimana tanah Gouver-
nement. Kita tjeriterakan keadaan bagaima-
na diatas itoe, tjoea soepaja diambil pe-
ngatahoean.

Peratoeran jang dilakoekan sekarang ma-
ka menoeoet toean Teixeira ampoenja per-
bilangan, demikianlah adanja.

Satoe-satoenja koeli dapat bahagian peka-
rangan (erf) dan djoega dapat bahagian sa-
wah 1/2 (satengah) bouw. Dari sebab ia me-
nerima bahagian itoe maka ia misti baje:

a. padjeg kepala (hoofdged) boeat peka-
rangan.

b. padjeg boemi boeat sawahnja.

Lagi saban tahoen dari bahagiannya sawah
itoe, koeli misti sewakan 1/2 (sapertiga) pa-
da K. Soesoeoheonan.

Koeli tadi jang garap tanaman tembaco
dengan dapat bajaran. Dari garapan itoe
maka dibikin soeatoe soerat damuan jang
ditandai tangan oleh administrateur dari ta-
baks-onderneming Krapak Tegalgondo dan
koeli tadi.

Lain dari itoe maka koeli tadi misti toe-
roet kerdjakan piara djalan dan perdjala-
nan aer (leidingen) jang temasoek bilangan
tanah Krapak. Ketahoeilah bahwa peker-
djaan djalan-djalan besar monosoeko semoea
(vrijen arbeid).

Dari peratoeran tentang koedjiban koeli
akan dapat bahagian tanah bagaimana dia-
tas maka koeli-koeli lebih doelo soedah di-
kasih taue dan dimengartikan. Kamoedian
dengan senang hati samoea soeka mendja-
lani. Barang tentoe sadja, kata toean Tei-
xeira, atas orang jang tadinja ta'poenja
apa-apa, maka laoe dapat hak atas peka-
rangan dan sawah.

Padjeknja pekarangan ditentoean f 1 sam-
pai f 3, menoeoet besar ketjilnja erf. Boeat
bahagiannya sawah 1/2 (satengah) bouw dia
bajar padjeg f 10 sampai f 20 dalam seta-
hoean tahoeanja.

Dari pekeloearannya tanah Krapak, kata
toean Teixeira, sebab doea kali ditanami
padi, maka boleh-di-itoeing kotor f 210 sam-
pai f 250 dalam satoe-satoenja bouw.

Diambil rata rata maka pekeloearan sa-
wah boleh diitoeing f 200 setahoen dalam
satoe satoenja baue; mendjadi f 100 boeat
satengah bouw. Koeli terima sewaan tanah
jang ditanami tembaco 1/6 bouw, f 5 sam-
pai f 10, rata rata boleh diitoeing f 7,50 tjoe-
mah boeat 9 boelan sahadjja. Boeat bajaran
kerdjakan tanam tembaco koeli terima f 115
dalam satoe satoe bouw; atawa dalam sa-
peranam bouw = S3 1/2 Rijlandsche Roe
pesagi f 19,17.

Mendjadi satoe'nja koeli bisa dapat ke-
oentoengan dalam satoe'nja tahoen:

1e. Pekeloearan sawah f 100.
2e. Sewa tanah saperanam bouw
akan ditanami tembaco tjoeaah
boeat 9 boelan „ 7,50
3e. Pekeloearan erf „ 12,—

Djoembelah f 119,50

Koeli itoe misti baje:

1e. Padjeg boemi f 15.
2e. Padjeg kepala „ 2.

Djoembelah „ 17,—
Keoentoengan tinggal f 102,50

Boeat pekerdjaan tanam tembaco maka
tjoekeopleh dibajarnya, kata toean Teixeira;
adapoen tentang kerdjakan djalan dan
perdjalan aer banjak banjaknja tjoeaah
52 tengahan hari dalam satoen tahoeanja,
jang dengan gampang bisa dapat orang akan
kerdjakan 10 cent dalam setengah hari.

Keoentoengan koeli itoe mendjadi dalam
satoe satoenja tahoen djoembelah f 102,50,
maka dia tjoeaah kelocar 52 kali setengah
hari boeat kerdjakan, djalan djalan dan per-
djalan aer dan kerdjakan tanaman tem-
baco tjoeaah S3 1/2 Rijlandsche Roe pesa-
gi jang sampai tjoekeop djapannya f 19,17.

Diatas ini, tentang keoentoengan koeli,
semoea tjerita dan peritoengan dari toean
Teixeira.

Tjoeaklah kita wartakan djoega tjerita
dalam De Locomotief tanda hari 17 Augus-
tus 1912 menoeoet peritoengan toean W.
de C. B.

Keoentoengan dalam 1/2 (setengah) bouw
f 100. Koeli dapat sawah 1/2 bouw. Disewa
K. Soesoeoheonan jang sepeleoe dari sete-
ngah bouw (bis 16), mendjadi koeli tjoe-
mah garap sadja sawah 2/6 (doea perenam
bouw) boekan? Kalau begitoe keoentoengan-
nja djadi tidak f 100, tetapi tjoeaah f 66
(enam pekeoh anam roepiah).

Kalau betoel-betoel koeli ada keoentoengan
f 66 dalam 1/2 (doea perenam) bouw, djadi
f 33 dalam 1/4 (saperanam) bouw, maka boeat
kerdjakan sawah akan tanam tembaco
bajaran f 19,17 dalam 1/4 (saperanam) bouw
dibilang lebih dari tjoekeop; apakah sewaan
tanah 1/4 (saperanam) bouw f 7,50 jang K.
Soesoeoheonan baje ta'nama rendah (angstig
laag zijn)? Berapa kub jang masoek dalam
sakoenja koeli?

Mendjadi kalau ta'keliro, maka menoe-
roet itoe toean Teixeira sendiri, koeli
dapat keoentoengan dalam setahoen'nja:

1e. Dari pekeloearan sawah 1/2 sapertiga
= 1/2 bouw f 66.—
2e. Dapat sewaan sawah 1/6 bouw „ 7,50
3e. Dari pekeloearan erf „ 12.—

Djoembelah f 85,60

Dari keoentoengan itoe maka
misti dibajarkan:

1e. boeat padjeg boemi (land.
rente) f 15.
2e. Boeat padjeg pasirah
(hoofdged) „ 2.
3e. Boeat glidikkan 52.
tengahen hari „ 5,20.

Djoembelah „ 22,20

keoentoengan tinggal f 63,30

Kalau seorang-orang koeli dengan rajat-
nja (en zijn gezin) dapat keoentoengan da-
lam setahoen tahoeanja dari 1/2 (sapertiga)
bouw jang bagoes panennja, maka dibilang
soedah lebih baik kelihoepannya, bagaima-
nakah keoentoengan koeli-koeli itoe sebe-
loemnja ada atoean jang bagoes itoe?

Lain dari pada itoe menoeoet tjerita
dari seorang orang dari Krapak, maka di-
kalau orang orang koeli kasi menoeompang
seorang dalam erfnya jang ia soeda baje
padjeg, maka penoeompang itoe misti baje
padjeg djoega. Apakah benar itoe? Lagi
haroeslah djoega di tanja apakah orang
orang koeli itoe ta' ditentoean:

1e. Kerdjakan sawah loenggoehnja (ambts-
veld van den) bekel kepala?

2e. Kerdjakan piara pager pager dan dja-
lan djalan desa.

3e. berdjalan ronda, patrol enz?

Kiranya pertanjaan di atas ini baik se-
kali dikalau jang ampoenja wadji soeka
mendjawab, kerana orang banjak (publiek)
bisa mendapat timbangan jang sah tentang
berat dan ringannya orang orang koeli di
krapak.

Lagi sebenarnya ketika peratoeran di
Krapak sedang di remboek, maka kita
soeda taue beromong omong dengan soeatoe
ambtenaar binnenlandsch bestuur bangsa
Europa jang boekan raddraier. Pada pen-
dapatan ambtenaar itoe maka di mana K.

Soesoeoheonan sendiri bermoeoheon akan di
atoer tauuhnja bagaimana tanah Gouverne-
ment, maka haroeslah di djalankannya pe-
kerdjaan monosoeko (vrijen arbeid).

Atoeran toean toean tanah jang telah di
djalaakan, maka orang koeli kalau mau
boleh dapat tanah beangkak zonder baje
padjeg, tapi misti kerdjakan boeat toean
toean tanah sonder bajaran. Atoeran kra-
piak orang orang koeli kalau mau boleh
dapat sawah dengan baje padjeg, tapi
djoega misti kerdjakan boeat onderneming.
Mendjadi apakah bedanja (verschil)? Doea
doea, tentoelah ada temasoek pepetah pe-
sa dengan aloes (zachte dwang) pagi toeh
misi tingal gedwongen arbeid (kepala ker-
dja).

Maka ambtenaar tadi bilang, seboeojnja
ada serikat islam, bahwa kalau atoean di
Krapak di lakoekan bagaimana telah di
remboek, maka tentoelah wri di belakng
timboel kerewellan. Na! apakah kadjadian
pada masa ini? Ta'salah perbilangan amb-
tenaar tadi. Akan tetapi, gampanglah, dja-
toehkan salah sadja pada perhimpoean Sa-
rekat Islam.

Samboetan dari

Marto-Atmodjo di Jogjakarta, oentoek
bantah jang boediman Tocan
Tjokrotenojo di Soerakarta.
Samboengan D. K. No. 95.

Toean hamba soedah berkata, jang malis
mengadjar, sebab kekoerangan oeanng. Istimewa
prela ditambah lagi kelelahan, berapa pe-
lakah tambah malisnja? Malas ta'berapa,
kalau oeanng jang diterimanja sepadan dengan
sekolah pagi dan sore, tapi waktoenja ha-
njalah pagi sahadjja. Balik waktoe pandjang,
oeanng ta'berobah, bagaimanalah djadinja.
Lugatlah, telah lazim bagi bangsa kita, mes-
kipoen oeanng particulier diaggap djoega
gadji, artinja: Oempama seorang goeroeban-
toe bergadji f 20, sore f 10, dalam hatinja
tentoe mengira jang gadji f 30 seboelan.

XV Toean hamba membenarkan? Djadi te-
ranglah sekolah sore boeroek adanja, karena
adalah salah seboeah dari pada tjelaan atau
sindiran hamba ada jang toean hamba se-
toedjoei. Akan pertanjaan orang kampoeng,
jang hairan karena hendak masoekkan pagi
haroes dimagangkan lebih daboelo, biar-
poen anak itoe baharoe oemoer 6—8 tahoen
djoega, oentoek hamba berat dan maloeah
rusanja, sebab bolih djoega lama-kelamaan
orang itoe mengarti, jang djawab sedemiki-
an itoe koerang benar adanja, tandanja bagi
didesa desa tiada lah demikian. Apa lagi di-
ka didengarnya seorang Goeroe masoekkan
anaknja pada permoeaan tahoen diterima-
nja, jang keadaan anaknja ta'ada lainnja
dengan anaknja sendiri, ta'dapat tiada ia
poen bertanja pada dirinja: „Hai, apa sebab
familie goeroe diterima, sedang anakkoet ti-
dak? O, tentoe takoeitlah ia mengolaknya, se-
bab bagi goeroe tentoe mengarti onang
sekolah, djadi takoeit kalau kalau onang
kepada schoolcommissie. Ja, ja, mengartilah
akoe sekarang, jang adanja sekolah sore me-
mang boekanja soeatoe tegahan oentoek
anak jang baharoe masoek pada permoeaan
adjaran.” Dengan demikian, beranilah orang
itoe mengbadap S. C., Disitoeilah bakal dja-
dinja perkara kelak.

Sekarang marilah kita timbang, manakah
baik, tjettjat sekolah sore diketahoei orang
kampoengkah dengan seboeloem orang kampo-
eng tahoe, kita soedah memperbaikinja?

XVI „Is schande” kata Toean hamba.
Mana boektinja hamba memaloekan itoe?
Hal menaroh djasi itoe lah? Njata apa tidak?
Kalau tidak, itoe nama hamba memaloekan.
Akan hal ini sering kali hamba dengar dari
fihak orang kampoeng. Bagi Toean hamba
beloem pernah mendengarnya, ta'dapat tiada
dibelakang kali bakal kedjalaran dengar
djoega. Tetapi sedapat-dapat seboeloem men-
dengar, patoetlah toean hamba menaroh
daja oepaja doelo, soepaja djangan sam-

pai kadengaran hal itoe kelsk.

Sebagi oeraian hamba terseboet diatas, seepaja adil, toean hamba hendak memilih anak yang lama lebih dahoele. Apa hal itoe tidak berhalangan? Lama kelamaan tentoe sampai kepada pemilihan anak yang soedah 3 taheen doedoek di sekolah soré. Dikelas manakah patoet didoedoekkanja pada sekolah pagi? Dikelas III yang setimbang dengan kepandaian yang diperolehnja kah? Ta bolih diadi, sebab kelas itoe penoeh dari kelas II, dan kelas II penoeh dari kelas I. Dimana sekarang didoedoekken pangkat.

Bar 3 taheen anak dangan diboeat pandri. Kalau begitoe, dengan sigera sekolah soré ditoe-toep, sebab seolah olah oemboek sahadjah adanja.

XVII Ah, ini berlawanan dengan sangkal Toean hamba terseboet fasal IX. Fasal IX terseboet, ta'bolih masoekkan anak sebarang waktoe, ketjoeali anak dari lain sekolah. Fasal XXII mengidinkan anak bolih masoek sebarang waktoe menoerjet pertimbangan goeroe. Itoelah sebabnja ada tegoran Inspecteur. Djadi sangkal Toean hamba koerang benar.

Kemoedian hamba poen hendak mendenngarkan pertimbangan Toean hamba tentang sekolah soré yang terdjadi dalam sekolah kelas I, yang seperti oeraian hamba fasal 17. Pada beberapa tempat, teroetama dihoer Residentie, kira kira bakal kedjadian seperti karangan hamba. Bagi diri Toean hamba sendiri poen barangkali soedah tersentoeh djoega. Djadi percelah toean hamba menaroeh pertimbangan barang yang benar, dangan memandang kiri kanan, seepaja njata yang Toean hamba kaemang yang toeroet mengangkat bangsa.

XVIII Bagi tempat toean hamba sekolah sore dinoeali djam 3, baik. Akan kelsikanja ja'ni: Moerid pagi lepas dari pada bahaja rugoe hati, jaag disebabkan oleh karena kegadoehan anak sore yang tiba diroemah atau poen dipekarangan sekolah. Tetapi balangan poen patoet ditimbang. Akan pertimbangan itoe tjoekepleh toean hamba djawab dalam kalboe toean hamba tentang pertanjaan ini,

Aken disamboeng.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Oeroen-oeroen. Menjamboet oesikan dalam D. K. yang terbit selang beberapa lamanya dalam roewangan bahasa Djawa dari hal tajeob.

Memang tiada salahnja toean pengarang mengoesik hal itoe. Karena bangsa kita Djawa ini, kendatipoen yang telah termasuk dalam bahagian kaum kemadjoean, kebanyakan masih beloem soeka mengbilangkan perboetan yang koerang sopan itoe menilik dari keadaan orang tajeob itoe senantiasa memboeat pelanggaran fatsal sopan santoen.

Inilah tandanja:

Kebanyakan orang tajeoban itoe laloe sama mentjoem atau tjoeoman dengan tandaknja atau lain lain perboetan yang memboeat maloe bagi istri istri yang djoega ingin menjenangkan dirinja melihat tajeob. Apakah perboetan yang demikian itoe memboeat dirinja tjantas manis atau loewes. Barangkali siberadat demikian itoe ingin d seboet loetjoe sebagai baaadoodoot, (*badoot lol mas lrt. zstter: sampoen kelentoe*) ach jaag bilang loetjoe itoe boekannja orang yang djoega poenja kaedcoordan dalam hal itoe, *niet waar heer Red?* maar lain bangsa (*de beschafden*)?

Wat zullen ze aan van ons zeggen????? Ja! ja! apa lagi lain bangsa, kendatipoen bangsa Djawa djoega, djoega ada yang merasa djenas akan meliat perboetan itoe. Lebih lebih istri-istri yang telah beradat sopan, soedah tentoe marika itoe, djika lihat adat yang sematjam itoe, mendoegalah bahwa ia orang ketinggalan (*restant*) dari orang djaman sebelomnja taheen O. [mul] ja itoe waktoe manoesia beloem ada fikiran akan menoetoeptoe toeboehnja dengan pakaian.

Maar! apa kata ahilil tajeob (lo! boekannja ahilil kitab) akan mengbinggapi fatsal di atas. Baik kita orang dangan berserta orang prempoean kalau kita orang di panggil tajeob? Goed zoo mooi bedacht. Dat is een echte vooruitgang!!!! Hoezee bis! bis! Och kasijan! amat kasijan boewat onze Jv. vrouwen! Wat een lot!! dia orang moesti toeroes menderoes menderoes dalam djaman gelap goelita (*ngantos noemboeg noemboeg*).

Koentji toelisan, moehoenlah kiranja bangsa kita orang Djawa semoes seka memperbartikan hal kasopanan. *Tjoehbing hing-tajeob, nanging moesi kageljo saroeipoen mit kamadjenganning djaman.*

Achiroel kalam berihoe terima kasih atas kamoerahan ankoe Red. membri tempat

bagi toelisan yang tiada berharga ini. Tiada lain tot ander keer.

Dari kaum pengroesak adat koeno Amat wikromo. TOEKANG BAMBON.

Boeah fikiran. Maka sebelomnja toempah boeah fikiran hamba kelantai halaman D. K. ini, lebih dahoele hamba pohonkan maaf kebadapan toean-toean arifin dan pembatja sekalian.

Sjahadan, maka adalah ditaman ini asjik dibajikan oleh toean-toean yang menoedjoe kepadang kemadjoean, betapakah bangsa kita baroes berboeat, seepaja terenjahlah kebinafin dan kerendahan deradjaat bangsa. Bahoea yang demikian itoe, penoelispoen ta'poetoesnja senantiasa memikirkan daja oepaja apakah yang lajik dihoeboengkan dengan hal itoe. Maka tiba-tiba datanglah seboeah pendapatn yang melintang dihati hamba, ja'ni terbaewa oleh perchabaran, bahoea sekarang di Mangkoenegeran soedah dilazimkan pakaian dan adat Europa, sehingga mendjadi perbintjangan antara toean-toean arifin dari seling pendapatn, disini bilang begini, disana bilang begitoe d. l. l. s.

Bagi hamba masiki boekan ahli perbintjangan, akan tetapi adalah setoedjoe amat akan peratoeran itoe, barangkali telah difikir dengan seljelas-djelasnja oleh yang menerbitkan peratoeran itoe.

Roepa-roepanja diantara bangsa hamba ada yang beloem moesafkat, bila kita berpakaian tjara Europa, sebab orang Djawa beloem mempoenjai sendiri fabrik* yang memboeat linen, laken, triko d. l. l. s. Adapoela setengahnja koetir, kalau kain perboetan Djawa tiada lakoe.

Maka pendapatn yang sedemikian itoe, laloe menerbitkan pertanjaan hamba. Apakah pakujannja orang Djawa pada dewasa ini samoes itoe siperboeatnja oleh fabriknja sendiri? seperti badjoe, mori yang diboeat kain, kantung d. l. l. s.

Bangsa kita ta'oesah koetir lagi apa bila kita bertjelana akan tiada lakoe kain perboeatannja, karena koekan hanja orang Djawa sendiri yang memakai kain batik, sedang perampoean bangsa lain poen gemar amat akan pakaian itoe, tjobalah toean* pembatja melihat ditanah seberang, kain, apakah yang dipakainja oleh orang* perampoean, kebanyakan kain Djawa djoega, mendjadi masiki kita bertjelana poen ta'akan djatoeh kain boetan Djawa, lagi poela masakan perampoean bangsa kita akan ikoeit mero-bah pakaian berganti qron (rok) toch tiada boekan?

Pada pendapatn hamba, kain itoe baiklah dipakai oleh perampoean sadja, orang laki-laki boleh djoega, tetapi ada kalanja bila didalam roemah, akan tetapi djika bekerdjja baiklah bertjelana.

Maka djikalau bangsa kita hendak mero-bah pakaian itoe, hanjalah tinggal doea matjam sahadja yang moesti diadatkan, ja'ni: tjelana dan sepatoe, berapalah harganja doea matjam barang itoe ta'akan lebih dari pada hargana kain Solo yang anggon. Lagi poela bila kita bertjelana, tiadalah terpaksa doedoek disamping kaki media, waktoe menghadap pembesar, baik bangsa apa poen, achirnja linjaplah sedikit* kerendahan deradjaat bangsa kita.

Achiroel kalam, maka tertoezgoelah oleh hamba pimpinan toean-toean arifin akan hal ini, seepaja dangan tersesatlah boeah fikiran hamba adanja.

Wasalam bil maaf JONG BAMBANER.

Directeur Vennootschap. Kita mendapat batja dalam *N. Soer. Crt.* bahwa Raden Mas Tirtodisoerjo, oud Directeur dari soerat chabar "Medan Prijaji" pada tanggal 22 Augustus 1912 telah dimasoekkan pendjara di Bogor lantaran kerampoengan (vonnis) keadilan.

Soerat chabar *De Express* membilang yang djikalau yang sama memberi pindjaman bisa tahan, maka Raden Mas Tirtodisoerjo itoe bakal akan tinggal 18 taoen lamanja terpendjara.

Yang demikian itoe pada pendapatn kita soedah terang bahwa Raden Mas Tirtodisoerjo terpendjara lantaran perkara oetang pioetang (civiel) boekannah kedjahatan (*cremineel*).

Maskipoen begitoe kiranja haroeslah ditanjak: perkara oetangnja "Medan Prijaji" [vennootschap], apakah perkara oetangnja Raden Mas Tirtodisoerjo sendiri?

Selama lamanja kita beloem dapat pengataoean apakah seorang orang yang melakoekan koessa dalam vennootschap boleh terpendjara lantaran oetangnja vennootschap? Ada djoega poenggawa vennootschap terpendjara akan tetapi lantaranja sebab menggelapkan oeng vennootschap, atawa menalioe boekoe vennootschap enz. enz.

Maka dari itoe haroeslah kiranja diwartakan adanja.

Controleur toean Jasper. Toean Jasper, controleur binnenlandsch bestuur yang telah verlof ke Europa, diwartakan oleh *N. Soer. Crt.* yang ia bakal lekas akan kombali ditanah Djawa. Pada tanggal 20 September yang akan datang maka toean Jasper itoe akan menoempang kapal api "Vondel" ke lauah Djawa.

Mr. van Deventer. Dari Semarang diwartakan bahwa toean Mr. van Deventer pada tanggal 23 Augustus 1912 berangkat ke Soerabaja. Dari Soerabaja nanti toean Mr. van Deventer akan berangkat ke Makasar disama ia tinggal sampai pada tanggal 19 September 1912. Dari sitoe ia berangkat ke Boleleng akan tinggal sampai pada tanggal 8 October 1912, maka ia baroealah kombali ke Soerabaja lagi.

Moehoen berenti. Directeur dari kweek-school di Oengaran toean van Coppelle diwartakan oleh *N. Soer. Crt.* yang ia moehoen berenti dari djabatannja.

Djabatn Resident. Soerat chabar *De Locomotief* mendapat batja dalam Java Bode, bahwa pada pendoeagan Java Bode, nanti dalam taheen 1913 ta' koerang dari anam ljabatn Resident yang bakal akan terboeka.

Pertama di Preanger Regentschappen maka soedah tentoe yang toean G. J. Ondemans akan letakkan djabatannja Resident. Yang kedoea di Soerabaja maka toean J. Einthoven pada boelan Mei 1913 tetap lima taheen djadi Resident. Boleh djadi bagaimana telah soedah ditjeriterakan bahwa toean J. Einthoven tadi akan terangkat mendjadi Directeur Binnenlandsch Bestuur, mengganti pada toean D. Tollenaar ia itoe yang pada moelai taheen 1913 akan letakkan djabatannja, Resident* di Pasoeroean dan Kediri toean toean L. Kreischer dan O. E. V. Hermens yang soedah liwat lima taheen lamanja mendjabat Resident, maka ada ingatan akan sama moehoen berenti. Bagitoe djoega toean J. Bosman, Resident di Besoeki ada kahendakan akan moehoen peasioen. Akan tetapi djikalau tiada keliroe maka kepada toean J. Bosman pema-rintah mintak akan tinggal meneroeskan pegang djabatannja.

Resident di Banjoemas toean H. G. Heijting pada boelan Januari 1912 tetap lima taheen bolehnja djadi Resident, maka di wartakan akan moehoen berenti djoega.

Resident di Semarang toean H. E. G. de Vogel yang tetapnja djadi Resident moelai pada boelan April 1905 dikatakan ada berniat akan pergi ka Europa. Akan tetapi hal ini Java Bode ta' dapat chabar yang terang. Soerat chabar *De Locomotief* membilang bahwa toean de Vogel, Resident Semarang, terang sekali beloem ada berniat akan pergi ke Europa.

Sesakit yang menoelar. Correspondent dari *N. Soer. Crt.* di Den Haag mewartakan dengan kawat bahwa yang dipertoean besar Minister van kolonien menimbang akan kirim docter* lagi boeat menegah sesakit pest ditanah Djawa. Pada pendapatn *N. Soer. Crt.*, barang tentoe yang demikian itoe menoeroet rapportnja geneeskundige dienst (perintahn pakerdjjaan docter) yang menitik tambahnja sesakit pest di Malang pada semantara hari ini, dan tjaboelnja sesakit pest di Kediri dan Madioen perloelah tentang penegahan itoe akan diperhatikan, seepaja dengan keras dilakoekan akan bikin linjapnja sesakit pest.

Maskipoen dapat kiriman docter docter dari negeri Olanda, akan tetapi ta' lama bekerdjja disini laloe ia dapat storian dengan kepalanja [chef], maka kiranja ta' banjak djoega goenanja. Lagi tentang sesakit itoe maka ta' boleh didiamkan sadja akan menoenggoe linjapnja sendiri.

Dari itoe maka pada pendapatn *N. Soer. Crt.* perloe sekali diadatkan soeatoe kepala yang mengarti tentang menegah sesakit pest dan yang bisa memerintah dengan kebaikan pada orang-orang di bawah perintahnja, biarlah bisa berdjalan bersama sama dengan melakoekan penegahan itoe. Menoeroet chabar *De Locomotief* maka di Semarang tertjaboelnja sesakit cholera ada bertambah tambah sehingga peratoeran penegahan sesakit itoe, cholera brigade, di djalakan.

Di Pasoeroean sesoedahnja timboel sesakit deman malaria, maka bertjaboel djoega sesakit peroeit [huikloop] yang pada hari di belakang keterangannja meimang sesakit cholera. Chabarnya banjak orang yang telah mati lantaran cholera itoe.

Sesakit tjatjar maka di Soerabaja misi bertjaboel. Di Sampang [Madura] di chabarkan yang tjatjar itoe djoega moelki ada.

Inspecteur inspecteur geneeskundige dienst, kata *N. Soer. Crt.* sama berkoempool bermoeafakatan di Batawi. Maka tentoeah kiranja merembok hal sesakit sesakit yang menoelar itoe.

SOERAKARTA.

Algemeene Vergadering H. B. O. Dalam algemeene vergadering H. B. O. soedah dibikin perobahan lid Hoofdbestuur B. O. itoe, ja'ni:

Kangdjeng P. Notodirodjo,	President.
M. Ng. Soedirohdesodo,	Vice-President
R. Ardiwinata,	1e Secretaris.
M. Boedirdjo,	2e
R. M. P. Gondomatodjo,	Thesaurier.
R. Soesatia,	Commissaris.
R. Sastrowidjaja,	"
R. Atmodirono,	"
R. Soemarsono.	"

Chabar prijaji. Terangkat mendjadi djoeroetoealis, magang di Kepatian Mas Soedarman, diberi nama dan gelaran Darmo-sastro.

Terangkat mendjadi djadiar niti, magang di Kepatian. Mas Soegio, diberi nama dan gelaran Ki Nitiwirono.

Terpindah mendjadi djadiar niti, Ki Kolo-soeworo, manschapen pradjeerit Djogocero, diberi ganti nama Ki Nitiwirono. Angkatan itoe bocat prijaji kahcepatan Pangrembo.

Di groedjoek teer. Ketika hari Kamis tanggal 23 ini boeloe kira*djam poekoeit 8 malam saorag prampoena pendoeoek dikam-poeng Gandekan kiwo bok Djojo nauanja, selagi ia berhadjat besar ditepi soengai depan roemahnja sendiri, sekoenjoeng* oleh seorang Tjina yang beloem dikenal, soedah digroedjoek dengan teer yang dibawa oleh itoe Tjina dalam satoe koewali. Tentoe sadja kepala dan moekanja B. Djojo mendjadi berloemoeran teer, mata ketoeoep hingga tidak tjakap melihat. Sekoetika itoe B. Djojo tidak brani bertreak* minta toeloeng, karena takoeit barangkali nanti dibikin sakit sama sekali badannja; tjoea sataelah dikiranjja si menggroedjoek teer soedah djaoeh larinja, baroealah ia (B. Djojo) bertreak* minta toeloeng. Tiada lama samoes tetanggannja, kloewar dari roemah dan bersama-sama menoeloeng, dan tiada antara lama lagi Politie datang djoega menanja awal moelanjja. Adapoen B. Djojo poeaja atoeran, melainkan selagi berhandjat besar laloe digroedjoek dengan teer sadja, tiada merasa salah apa - apa.

S. Tr.

ADVERTENTIE.

"S Jan"

Horloge maker - Ngabean Koelon DJOCJAKARTA.

Bisa bikin betoel segala keroesakan, Horloge, Lontjeng besar ketjil, Machin toelis dan mendjait, gramophoon dan lain* sebagainja, ongkost pantes.

DJOEGA ADA DJOEVAL.

Boekoe Sam Kok yang soedah di salin bahasa melajoe soedah sedia djilid ka satoe sampe 34, per djilid a f 0,35 ini boekoe karangannja amat bagoes dan rapi, serta banjak bebrapa toeladan yang baik boeat djaman sekarang.

Ikan dendeng Sapi yang legi goerih, dan empoek sekali, per kati tjoea a f 1,50, marilah toewan soeka tjoba begimana rasanja ikan dendeng boewatan Djocja.

Harga terseboet lain ongkos kirim, segala pesenan barep soeka di sertaken oewangnja sekali, Rembours tida di kirim.

Menoenggoe pesenan dengan hormat S JAN-DJOCJA.

82 JANG BERTANDA DI BAWAH INI

sanggoep akan kasih pengadjaran bahasa Belanda atawa lain* peladjaran seperti: itoeng dan lainnja.

Adapoen bajarranja diatoer sampai rendah angsal didapat orang yang soeka beladjar sampai tjoekeop. Siapa soeka boleh bitjara diroemah saia, dikampoeng DJEBRES sebelah roemahnja toean W. H. KEMPF.

Saja toean A. H. WITTE, goeroe pada sekolah Bland a angka 1.

92 **BOEKOE Hasmorolojo**

Menjeritakan Ilmoe kasampoernan Hocroep Djawa pake tembang terlumpoen oleh

M. NG. MANGOENWIDJOJO

DI SOERAKARTA.

1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim. franco aangeleekend f 0.90

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama

pakerdjaan djadi

tempat tinggal di

kantoor post

minta berlangganan soerat kabar D A R M O K O N D O

boeat lamaanja	8 boelan	harga	f 2,25	pembayarana
	6 boelan		f 1,50	
1 laboen			f 0,—	

minta dikirim dengan

peruntik postwitsel

postkwitantie.

TANDA TANGKAL

N. B. Boenoechah jang tida perloe.

Toko Horlogi!

FIRMA NAM HIEN

di Pasar-Djobar Semarang.

Baroe trima conossement dengan rembour l factuur roepa-roepa Horlogi perak, double, nickel, wadja, rante perak, doble, peniti Jullana dari perak kaloeng dan mainan horlogi matjem-matjem model jang paling baroe serta acedah dapat poedjian s. k. Melajoe diharep Tjong Liatwi Losiansing Tocan-tocan dan Njonja-njonja. Apabila bendak pake horlogidjangan loepa pesen pada ini firma ditanggong djalanja sampe baik. Horlogi pake wekker dan waktu liat trang f 12.50

Horlogi	djalan 8 hari perak ketjil Ingkel Kas	f 12.50
idem	" " " " " " " " " " " "	f 9.50
idem	" " " " " " " " " " " "	f 8.50
idem	" " " " " " " " " " " "	f 7.50
idem	" " " " " " " " " " " "	f 6.50
idem	" " " " " " " " " " " "	f 5.50
idem	" " " " " " " " " " " "	f 4.50
idem	" " " " " " " " " " " "	f 3.50
idem	" " " " " " " " " " " "	f 2.50
idem	" " " " " " " " " " " "	f 1.50
idem	" " " " " " " " " " " "	f 1.00
idem	" " " " " " " " " " " "	f 0.50
idem	" " " " " " " " " " " "	f 0.25
idem	" " " " " " " " " " " "	f 0.10
idem	" " " " " " " " " " " "	f 0.05
idem	" " " " " " " " " " " "	f 0.02
idem	" " " " " " " " " " " "	f 0.01
idem	" " " " " " " " " " " "	f 0.00

—79—

Sedia

BOEKOE GADÉ

BESAR DAN KETJIL

isi 400	katja arga	f 5.00
" 200	" " " " " " " " " "	" 2.50
" 100	" " " " " " " " " "	" 1.50

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

REPARATIEWINKEL DIANA.

Baharoe didirikan dikota SOLO sini, dan telah diboea soeatoe reparantiewinkel; di sitoe ada sedia boeat djoel roepa' band fiets loear dan dalam, klinting fiets, len-tera, carbiel dan sebagainya; dan sanggoep djoega bikin betoel fiets, senapan, pistool, gramophon, machin, lampoe gasolin, tem-pat tidoer, hek, pompa air, dan lain be-kakas jang roesak. Pekerdjaan baik, lekas dan pakai tanggoengan,

Reparatiewinkel Diana di Pasarkliwon.

—85— A. RIJBORZ.

SOLE.

Kopada

Administratie Darmo Kondo.


Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeputeerd Handels-
Merk
TJAP



„MINJAK PARAM“

SINGA
No. 4839
Regent Onder

Lim Eng Tjiang-Padang

INI MINJAK PARAM JANG TUETEN.

Jang masjhoer Beribee riboe orang kenal dan soedah paku Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moesta-djapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd dja Sjah dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losiansing Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Ke-pala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Basi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djabat dan Koe-man-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toe-lang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loem-poe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sa-kit Ketjootjockan (toesoeakan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koe-dis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hi-langkau paku, kerup, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepuhan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoei atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chusiatnja membaengoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM“ Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan pe-rampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kuki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM“ Tjap Singa digosokkan (ba-roetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; ini „MINJAK PARAM“ baik sekali dioe-roet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja ba-dan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroejak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes de-ngan kain.

Kaloe sakit bisoei, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tan-gan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibela-kang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM“ kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoeakkan de-ngan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau ta-ngan peroet atan lemes, ini „MINJAK PARAM“ Tjap, Singa gosok-gosok (oeroetkan) pidjit sam-pe merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedia, kada, koreng, moesti tjoetji dengan sa-boen baroe gosok ini „MINJAK PARAM“ Tjap Singa tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotel dan etiket pemboeng-koes diloea ada pakei TJAP SINGA dan soe-rat katerangan pemboengkoes didalam ada tan-da tangan, LIM ENG TJANG.

1 fl. isi (30 gram) & f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) & f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2.— kaloe be-li 12 fl dapat rabat. Lain onkos¹ kirim.

Boleh dapat beli pada:

LIM ENG TJANG merk PAIT & Co.
Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedai-kedai koehling negeri.

—76—

Wapenhandel „Nimrod“

Ngabean 10
Jogjakarta.



Telefoon No. 170.

Soedah Sedia:

Roepa roepa Senapan, revolver, selijndood pistool, patroon roepa roepa dengan bekakas. Kreta angin boeat Njonjah dan Tocan tocan. Merk „Nimrod“ „Adler.“ „Gazelle“ dengan lain merk. Band kreta angin jang paling baik:

Bakker 1/2 stel f 5.—

Continental loewar f 7.50 dalem f 4.50
Michelin " " 7.— " " 4.50
Dunlop " " 7.— " " 3.50

Machine toelis dengan bekakas. Merk „Empire“ „Erika“ „Imperial“ Pakean koeda naekan dari Firma Kamerling. Pakean koeda tarikan boeat satoe dan doe-wa koeda bikinan Inggris. Radium horloge pake dan tida pake wekker kapin gelap bisa liat djam. Piso tjoeckoer Merk „Labelle“ Korek api roepa roepa dengan batoc-api. Seroetoe roepa roepa.

HAREP SOEKA DATENG.

—64—

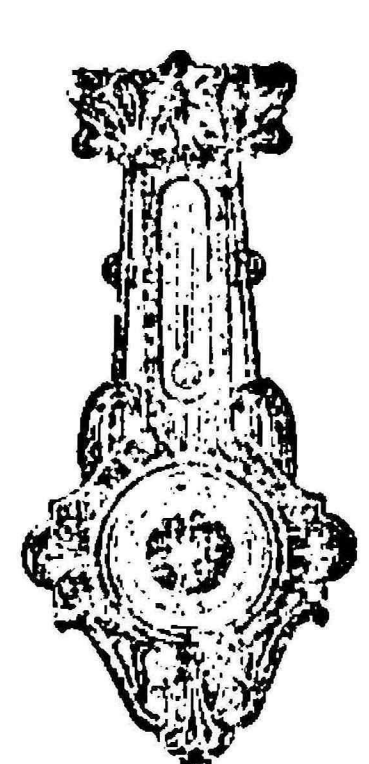
SOLOSCHÉ VOLKSAPOTHEEK.


doeloe Apotheeek Machielse.

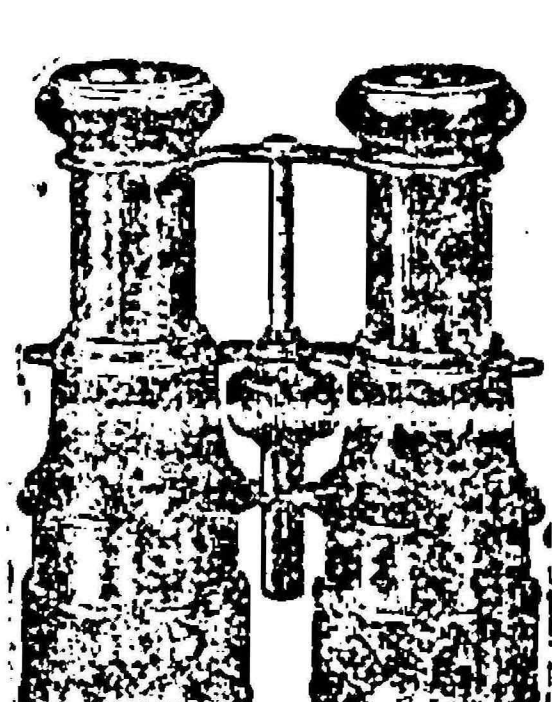
Lodjiwetan

Telefoon No. 6.

Soerakarta





BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.

Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.

Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.

Katja boeat mata hari pake toetoeapan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.

Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.

Katja kyker boeat lihat besar.

Thermometer dan barometer roepah semoeah sediah.

ARGA MOERAH.

Boleh dapat beli

BOEKOE STATUTEN

N. V. DRUKKERIJ B. O.

1 boekoe harga f 0.10 lain onkos kirim.

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

BOEKOE

Watjan Boedogotomo

Menjeritakan agama Indoe

1 boekoe tamat

Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.

Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

Keoentoengannja 3% didermakan pada per keempoelan B. O. SOLO.

Boekoe Kasboek

Besar dan ketjil

besar	f 9.50
tanggoeng	" 4.50
ketjil	" 1.50

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

BOEKOE WEDOSATIO

Menjeritakan ilmoe penitisan hoeroep
Djawa pake tembang
Karanganja almarhoem

R. NG. RONGGOWARSITO

Poedjonggo di Kraton Soerakarta.

1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim.

franco aangeteekend f 0.90

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

Sekarang Tongkok sudah jadi negeri Republik, dari sebab sentosanya Tongkok koeruo, umpornanya bolehlah mengatoh negeri, maka sampai diji dapat bincang, jaito sebab sauwanya tabanya sendiri kurang pendiakanya negeri dan terangkat katinggi langit. Ikon djatoh di bawah bumi, menjelat dia bergema nasi, badan ajuar menjadi bucoer, maka orang dikep di semua pang pading perbe bisa jadi keselamatan kalaw jai, sejanu diangan sampai terkana datangnya peniak angan pang dijala merangat para badan kita bisa diji binasi, memewanya penjaki bemoela asuhja dari angin terbelengki di dalam badan, tetapi tidak pernah katas berbat kama kalamah di tanah pejak pang bolehnya, seperti penjaki Demen Tiplus, Demen Mahirja, Demen Tonghong, Tiokeu, safoesaja ito penjaki bisa nenarik kita katalangan koedjoeran. Maka sababnya katalangan koedjoer dia sudah sedikan panger, lebih deket bawanya sebagai kaslatanganya duralen nenah tang

1. Husein dapat seluar permit kwantrite, dengan
ada pengurangan dapat 1 bukaan. Mas en perak,
haci kaja-negara daturon en diti 30 December
1912, ada di Semarang, dinunika orang banyak
s. kelen oleh toaz, Indutur Kantor Jitak
N. A. Jawa en Rone Karsie di Semarang.

Total . . . \$332.50.

→ **STANDARD BOARD-FIT RECORD PAPER:**

☞ Masi ada banjak roepa roepa obat prijs (raut) boleh dapat pertjoema asal di minta sigra s
soka kirimken dengan franco.

Beekoe Kwitantie Olanda 1 beekoef	0.40
" " Melajoe 1 "	0.50
100 lembar rekening	0.80
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.	

[illegible][illegible]

Jang menoezagoe pesenan
 A S H A B B I N H A S I M.
 Paser — Djohar Semarang.
 Toekang horloge dan lainnja.

-- (48) --

သ.က.သ.သ.က.သ. (သ.က.သ.) သ.က.သ.က.သ.

1. 1. The first part of the document is a title page.

N. B.
H. ABDULMOESTADJAB ini boekannya docter
tetapi dari Elmoe kepandaannya sampek tjoekeup
seroepe Docter PRFISOUR di Negri BLANDA.
-- 31

50 000

|| ལྷ་མོན་པར་བསྐྱེད་གྲིང་། || ། རྒྱ་ཆུང་གི་ཡུ་གཤིས་ཀྱི་ཕྱོད་འཁོར་ལྟར་།
La Charada བཅུ་གསུམ་ཁྲི་ཙམ་པོ་ 25 ལོའི་ f 1.75

High Life dari Reijnvaan	"	"	"	50	"	"	3.25
Swaantjes-Gaud	"	"	"	50	"	"	3.25
Universal	"	"	"	50	"	"	2.50

Favoritas	"	"	"	50	"	"	2.50
Swanebloempies	"	"	"	50	"	"	2.50
Internasionales	"	"	"	100	"	"	4.50
Vredesimeren	"	"	"	50	"	"	2.50

Vredesigaren	25	25	50	2.25
Lohengrin	25	25	100	4.50
Swaantjia	25	25	50	2.—
Jacoba	25	25	100	3.—

Cubaland	"	"	"	50	"	"	2.—
Nationaal	"	"	"	50	"	"	1.85
Succes	"	"	"	50	"	"	1.75
Wilhelmina	"	"	"	100	"	"	2.50

"	"	"	50	"	"	2.00
Planturs	"	"	100	"	"	4.50

Nuevo - Cortado - Esmerado	သန့်ရှင်းပြန်ပါသည်	125	ရက်စွဲ	f 6—
" " Frim	" " "	125	" "	5—
Lapalma "	" " "	100	" "	4,50
Sicorillos "	" " "	100	" "	4,50

Sigarrillos	မြန်မာတို့အတွက်	အမေရိကန်	100	ပိဏ္ဍိ	1,15
Sigarrillos	"	Tam - Tam	"	အမေရိကန်	0,18
Sigarrillos	"	Cupido	"	"	0,44

Egyptische: Narcissus, gold tipped	မာနုကဗျာရူက ခါး	50	ခါး	f 1,75
Egyptische Abbas	"	50	"	0,80
Turkache: Sossidi	"	55	"	1—

မူဝါဒီ ဝေဇာ နာ ဝေဇာ ဝေဇာ၊ မူဝါဒီ ဝေဇာ ဝေဇာ H. V. S. ဝေဇာ ဝေဇာ ဝေဇာ f 1,50 ဝေဇာ ဝေဇာ

TOKO OBAT MALIOBORO

W. D. G. RIBJEO